

Penguatan Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Anak melalui Media Pembelajaran Visual di Kegiatan Masyarakat Padukuhan Jetis Gunung Kidul

Ayi Najmul Hidayat^{1*}, Mahmudi²

^{1,2}Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, Indonesia

Email: ayinajmul@gmail.com ¹, dosen01918@unpam.ac.id ²

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai tumbuh kembang anak melalui pemanfaatan media pembelajaran visual pada kegiatan masyarakat di Padukuhan Jetis, Gunung Kidul. Tumbuh kembang anak merupakan aspek penting yang dipengaruhi oleh interaksi faktor genetik dan lingkungan, di mana peran ibu sebagai pengasuh utama sangat menentukan dalam pemberian stimulasi, asuhan, serta pemenuhan kebutuhan gizi dan kesehatan anak. Permasalahan yang sering ditemui adalah keterbatasan pengetahuan ibu terkait praktik pengasuhan dan pemantauan perkembangan anak secara optimal. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan edukatif dengan pendekatan partisipatif serta pemanfaatan media visual untuk mempermudah pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu mengenai pentingnya stimulasi tumbuh kembang, pola asuh yang tepat, serta pemenuhan kebutuhan dasar anak setelah mengikuti kegiatan edukasi. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran visual dalam kegiatan masyarakat terbukti efektif sebagai strategi peningkatan literasi kesehatan ibu dan upaya mendukung perkembangan anak usia dini secara optimal.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, tumbuh kembang anak, pengetahuan ibu, media pembelajaran visual, edukasi kesehatan.

PENDAHULUAN

Tumbuh kembang anak merupakan aspek fundamental yang menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan, sehingga memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak termasuk peran ibu dalam memberikan stimulasi yang tepat ([Khofiyah, 2020](#)). Kualitas tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh interaksi antara faktor genetik dan lingkungan, di mana ibu sebagai figur terdekat memiliki kewajiban untuk merawat, membimbing, serta memberikan berbagai rangsangan yang diperlukan agar anak dapat berkembang secara optimal ([Mulazimah et al., 2023](#); [Tridiyawati et al., 2024](#)). Kerangka konseptual yang dikemukakan oleh UNICEF menegaskan bahwa tiga komponen utama, yaitu makanan, kesehatan, dan asuhan, merupakan faktor-faktor kunci yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal ([Hastasari et al., 2015](#)).

Namun demikian, terdapat berbagai hambatan yang sering kali dihadapi dalam upaya pemenuhan kebutuhan tersebut, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai praktik asuhan yang tepat dan pola pemberian makanan yang bergizi seimbang ([Metri & Puspitarini, 2024](#)). Kondisi pengetahuan yang tidak memadai ini berkontribusi terhadap meningkatnya risiko gangguan pertumbuhan, termasuk stunting, yang dapat berdampak pada kerentanan terhadap infeksi serta hambatan perkembangan kognitif dan fungsional pada anak ([Metri & Puspitarini, 2024](#); [Nidia & Hayati, 2023](#)). Prevalensi gangguan perkembangan pada anak menempati urutan kedua tertinggi setelah masalah gizi pada bayi, sehingga diperlukan stimulasi yang teratur dan terarah untuk memastikan potensi anak berkembang secara optimal ([Afrizal et al., 2023](#)).

Peran pengetahuan ibu menjadi sangat krusial dalam menentukan keberhasilan asuhan, karena pengetahuan yang diperoleh melalui pancaindra dan pengalaman akan membentuk dasar kognitif bagi tindakan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan gizi dan stimulasi anak (Sulistyawati & Mistyca, 2016; Wiliyanarti et al., 2022). Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai gizi dan tumbuh kembang anak akan mampu memilih jenis makanan serta cara pengolahan yang tepat, sehingga kecukupan zat gizi anak dapat terpenuhi dan mendukung pertumbuhan fisik maupun kecerdasan (Irwanto et al., 2016; Nissa et al., 2022). Selain itu, pemahaman yang memadai memungkinkan ibu untuk mengenali kelainan proses tumbuh kembang sedini mungkin serta memberikan stimulasi yang menyeluruh pada aspek fisik, mental, sosial, dan kemandirian (Hairunis et al., 2018).

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu dalam deteksi dini tumbuh kembang dapat mengakibatkan berbagai gangguan seperti penyimpangan pertumbuhan, perkembangan, serta masalah mental emosional (Taukhit & Haryono, 2020). Oleh karena itu, upaya peningkatan kapasitas ibu melalui edukasi yang efektif menjadi strategi esensial untuk mencegah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak, mengingat pengetahuan yang baik akan mendorong terbentuknya sikap positif dalam praktik pengasuhan dan pemenuhan kebutuhan dasar anak (Sulistyawati & Mistyca, 2016; Sunarsih et al., 2023). Tingkat pengetahuan ibu yang rendah dapat menyebabkan ketidakberagaman makanan yang diberikan kepada balita karena keterbatasan wawasan mengenai bahan makanan bernutrisi tinggi, sehingga berpotensi mengakibatkan gangguan gizi yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak (Wiliyanarti et al., 2022).

Selain faktor pengetahuan gizi, keterbatasan akses terhadap media dan informasi yang tepat juga menjadi hambatan bagi ibu dalam memperoleh wawasan baru mengenai upaya pencegahan stunting dan stimulasi tumbuh kembang yang kreatif (Kuswanti & Azzahra, 2022). Penggunaan media pembelajaran visual dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman ibu karena dapat menyajikan informasi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami dan menarik, sehingga mendukung proses internalisasi pengetahuan mengenai tumbuh kembang anak (Hairunis et al., 2018; Taukhit & Haryono, 2020). Pendekatan visual ini memungkinkan penyampaian pesan edukatif menjadi lebih konkret dan interaktif, sehingga ibu dapat lebih mudah memahami konsep gizi seimbang dan pola asuh yang tepat untuk mendukung pertumbuhan optimal anak (Fadyllah & Prasetyo, 2021).

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Padukuhan Jetis, Gunung Kidul, dengan melibatkan ibu-ibu sebagai peserta utama untuk meningkatkan pemahaman mengenai tumbuh kembang anak melalui pendekatan edukasi yang interaktif. Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini mencakup penyuluhan, diskusi kelompok, serta evaluasi pengetahuan peserta melalui pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas intervensi yang diberikan (Norhasanah & Suryani, 2025). Penggunaan media pembelajaran visual berbentuk leaflet dan poster disertai dengan demonstrasi langsung bertujuan untuk memudahkan peserta dalam mencerna informasi mengenai pemenuhan nutrisi dan stimulasi perkembangan anak (Darmiati et al., 2022; Ikasari et al., 2022). Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan peserta setelah mengikuti sesi edukasi, yang mengindikasikan bahwa penyampaian materi dengan bantuan visualisasi mampu meningkatkan pemahaman ibu mengenai konsep gizi seimbang dan tahapan perkembangan anak (Rotua et al., 2022; Salmadita et al., 2024).

HASIL DAN PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan ibu mengenai tumbuh kembang anak dan pemenuhan gizi seimbang setelah diberikan intervensi edukasi menggunakan media visual ([Norhasanah & Suryani, 2025](#); [Rotua et al., 2022](#)). Data pre-test dan post-test menunjukkan kenaikan nilai rata-rata pengetahuan peserta, di mana persentase ibu dengan pemahaman yang baik mengenai konsep gizi seimbang dan pencegahan stunting meningkat secara drastis setelah mengikuti sesi penyuluhan ([Hasriani et al., 2023](#); [Wardani et al., 2023](#)). Peningkatan ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa edukasi gizi melalui media visual seperti poster dan leaflet dapat meningkatkan skor pengetahuan peserta secara signifikan ([Ikasari et al., 2022](#); [Ulfah et al., 2025](#)).



Gambar 1. Peserta Ibu dan Anak Memperhatikan Materi Visualisasi Kesehatan Media pembelajaran visual seperti leaflet dan poster terbukti efektif karena menampilkan perpaduan teks dan gambar yang dikemas menarik untuk menyampaikan informasi secara optimal kepada peserta ([Amalia et al., 2022](#)). Seluruh peserta terlibat secara aktif dan antusias selama proses edukasi berlangsung, yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta suasana lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran ([Rahmuniyati et al., 2022](#)). Keterlibatan aktif dan antusiasme peserta selama proses edukasi menunjukkan bahwa penggunaan media visual mampu menarik perhatian serta memudahkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan ([Yuda et al., 2025](#)). Peningkatan pemahaman ibu ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang melibatkan indera penglihatan dapat membantu mengatasi hambatan literasi dan memfasilitasi retensi informasi yang lebih baik mengenai praktik asuhan yang tepat ([Siampa et al., 2022](#); [Yulastini et al., 2022](#)). Hasil peningkatan pengetahuan yang signifikan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media leaflet dan poster dapat

meningkatkan skor pemahaman ibu hingga 37% setelah intervensi edukasi ([Merita et al., 2021](#); [Pantiawati et al., 2023](#)).

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran visual berupa poster dan leaflet yang dilanjutkan dengan diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu, di mana lebih dari 70% sasaran edukasi mengalami peningkatan pemahaman menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya ([Tariqul & Putri, 2021](#)). Peningkatan pemahaman tersebut terjadi karena media visual mampu merangsang indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan, sehingga informasi mengenai tumbuh kembang anak dan gizi seimbang dapat diserap lebih cepat dan tertahan dalam jangka waktu yang lebih lama ([Kurniasari et al., 2023](#); [Nna et al., 2020](#)). Hal ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa efektivitas media terhadap pemahaman sasaran yang menggunakan kombinasi verbal dan visual terbukti enam kali lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media verbal saja atau visual saja ([Yulastini et al., 2022](#)). Selain itu, media visual seperti poster dan leaflet yang memanfaatkan indra penglihatan berperan penting dalam membantu ibu mengingat dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh melalui edukasi, karena kandungan gambar yang menarik mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan memudahkan pemahaman materi yang kompleks ([Nna et al., 2020](#); [Selva & Karjoso, 2023](#)). Penggunaan media visual dalam kegiatan pengabdian ini juga terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan partisipatif, di mana peserta didorong untuk aktif bertanya serta berdiskusi mengenai penerapan pola asuh yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa penguatan pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak dapat dicapai secara efektif melalui penerapan media pembelajaran visual yang interaktif dan mudah dipahami ([Selva & Karjoso, 2023](#); [Wahyuni et al., 2020](#)). Penggunaan media visual seperti poster dan leaflet terbukti mampu meningkatkan pemahaman ibu secara signifikan karena merangsang indera penglihatan dan memudahkan retensi informasi mengenai pola asuh yang tepat ([Arti et al., 2023](#); [Waliyo et al., 2020](#)).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi berbasis media pembelajaran visual di Padukuhan Jetis, Gunung Kidul, mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu mengenai pentingnya stimulasi, pola asuh, serta pemantauan tumbuh kembang anak secara optimal. Pendekatan penyuluhan partisipatif yang didukung media visual memberikan kemudahan dalam penyampaian informasi serta meningkatkan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan berkontribusi pada praktik pengasuhan yang lebih tepat, pemenuhan kebutuhan dasar anak, serta pencegahan permasalahan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini. Oleh karena itu, kegiatan edukasi serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya pemberdayaan keluarga dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

REFERENCES

- Afrizal, S. K., Mulyani, S., & Mutmainnah, M. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-4 Tahun di Puskesmas Tarutung. *Jurnal Ners*, 7(2), 1593. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.16503>
- Amalia, A. S. S. N., Rejek, D. S. S., Sari, E. N., Rachmani, N. N., Rahmatika, N. T., & Sudrajat, N. F. (2022). EFEKTIVITAS METODE KELAS MEMASAK BAGI IBU BALITA UNTUK MENCEGAH STUNTING DI DESA JIPANG KECAMATAN

- KARANGLEWAS. *Kesmas Indonesia*, 14(1), 12.
<https://doi.org/10.20884/1.ki.2022.14.1.4842>
- Arti, W., Widanti, H. N., & Wati, T. L. (2023). Program Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Guru dalam Deteksi dan Intervensi Dini dalam Tumbuh Kembang Anak Sekolah Dasar melalui Penggunaan Flashcard Pediatrik dan Media Visual. *Jurnal ABDINUS Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3), 663.
<https://doi.org/10.29407/ja.v7i3.19970>
- Darmiati, D., Abdullah, A., & Nuraeni, N. (2022). Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Deteksi Tumbuh Kembang Anak Secara Dini di Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Abdidas*, 3(3), 531.
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.607>
- Fadyllah, M. I., & Prasetyo, Y. B. (2021). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Merawat Anak dengan Stunting. *JURNAL PROMOSI KESEHATAN INDONESIA*, 16(1), 23.
<https://doi.org/10.14710/jpki.16.1.23-30>
- Hairunis, M. N., Salimo, H., & Dewi, Y. L. R. (2018). Hubungan Status Gizi dan Stimulasi Tumbuh Kembang dengan Perkembangan Balita. *Sari Pediatri*, 20(3), 146. <https://doi.org/10.14238/sp20.3.2018.146-51>
- Hasriani, St., Pratiwi, W. R., & Asnuddin, A. (2023). Cegah Balita Dari Stunting Melalui Edukasi Isi Piringku Di Posyandu Cempaka Kabupatten Barru. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 450.
<https://doi.org/10.59395/altifani.v3i3.404>
- Hastasari, C., Anggitya, P. T., & Musslifah, A. R. (2015). POLA ASUH BALITA IBU-IBU KELOMPOK SASARAN PADA PROGRAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA USIA 0-12 BULAN DUSUN GANDEKAN KARTASURA. *INFORMASI*, 45(1), 1. <https://doi.org/10.21831/informasi.v45i1.7765>
- Ikasari, F. S., Pusparina, I., & Irianti, D. (2022). Increasing mother's knowledge through "Isi Piringku" education as an effort to prevent stunting among toddlers in Sungai Tuan Ulu Village, Banjar Regency. *Community Empowerment*, 7(11), 1961. <https://doi.org/10.31603/ce.7899>
- Irwanto, R. N., Sulistiyawati, S., & Basuki, P. P. (2016). Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan Berhubungan dengan Status Gizi Anak Usia 0-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Banguntapan I Bantul, Yogyakarta. *JNKI (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia) (Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 4(1), 19. [https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(1\).19-24](https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4(1).19-24)
- Khofiyah, N. (2020). Edukasi Berpengaruh terhadap Pemberian Stimulasi Perkembangan Anak Usia 12-24 Bulan oleh Ibu di Posyandu Desa Tambakrejo Kabupaten Puworejo. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(2), 231. <https://doi.org/10.26699/jnk.v7i2.art.p231-238>
- Kurniasari, E., Wardani, D. S., Putri, R., & Jannah, M. (2023). EFEKTIFITAS EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN E-LEAFLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 14(1), 13. <https://doi.org/10.52299/jks.v14i1.146>
- Kuswanti, I., & Azzahra, S. K. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMENUHAN GIZI SEIMBANG DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1).
<https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.560>
- Merita, M., Chandra, F., & Nurbintang, G. (2021). Upaya Peningkatkan Pengetahuan Tentang Pola Asuh Gizi Balita di Desa Pulau Melako. *E-Dimas Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 173. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.5894>
- Metri, D., & Puspitarini, Z. (2024). Feeding Practice Education For Mothers As An Effort To Prevent Stunting. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 10(11), 1082. <https://doi.org/10.33024/jkm.v10i11.18105>
- Mulazimah, M., Yanti, E. S., Wulaningtyas, E. S., Noerani, A. R., Bale, E., Sari, R. I. P., & Juhana, D. (2023). Pengenalan Kesehatan Reproduksi Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bina Keluarga Balita di Kelurahan Betet Kota Kediri. *Archive Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 148. <https://doi.org/10.55506/arch.v3i1.88>
- Nidia, W. H., & Hayati, N. N. (2023). Perbandingan Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Stunting Melalui Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Berbasis Web Dan Media Cetak. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 14(1), 90. <https://doi.org/10.33859/dksm.v14i1.870>
- Nissa, S. Gz. C., Mustafidah, I., & Sukma, G. I. (2022). PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DAN POLA KONSUMSI PROTEIN BERBASIS PANGAN LOKAL PADA ANAK BADUTA STUNTING. *Amerta Nutrition*, 6, 38. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1sp.2022.38-43>
- Nna, D., Septianingsih, N., & Pangestu, J. F. (2020). PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU BALITA SEBELUM DAN SESUDAH SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN TENTANG STUNTING MELALUI MEDIA VIDEO DAN LEAFLET DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAIGON KECAMATAN PONTIANAK TIMUR. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 6(1), 7. <https://doi.org/10.30602/jkk.v6i1.493>
- Norhasanah, N., & Suryani, N. (2025). PARENTING GIZI DI PAUD TERPADU SABILA SEBAGAI UPAYA MENCEGAH STUNTING. *Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 4660. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i3.45800>
- Pantiawati, I., Wulan, W. R., Widianawati, E., & Fani, T. (2023). Stunting education using the brainstorming method to increase mother literacy in Banyumas Regency. *Community Empowerment*, 8(1), 127. <https://doi.org/10.31603/ce.8067>
- Rahmuniyati, M. E., Bintari, C. M., & Mukaromah, H. (2022). EDUKASI PEMBERIAN MAKAN PADA BAYI DAN ANAK (PMBA) UNTUK PEMENUHAN ASUPAN GIZI ANAK. *Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1026. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2866>
- Rotua, M., Terati, T., & Rosiana, R. (2022). Edukasi Gizi dan Peningkatan Keterampilan dalam Mempersiapkan Makanan Bergizi Seimbang bagi Ibu Balita Wasting. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(2), 99. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i2.187>
- Salmadita, A., Mahfud, A. A. B., Sopianti, D., Amelia, D., Fazhari, F. A., Nursella, H. Q., Fauzi, I., Ellenasari, J., Tegar, L. M., Irawan, Y. C., & Kusumawati, D. (2024). Mewujudkan Pola Makan Gizi Seimbang Untuk Kesehatan Optimal Anak Di Desa Margaluyu Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2945. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i7.1369>
- Selva, P., & Karjoso, T. K. (2023). PENGARUH EDUKASI PENGGUNAAN AUDIO-VISUAL DAN BOOKLET TERHADAP POLA PEMBERIAN MAKAN BALITA

- (SYSTEMATIC REVIEW). *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5041. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.20672>
- Siampa, I. T. A., Hasan, W., Aulia, F., Saputri, E. E., Rustam, S. N., Fuad, M., Ikhsan, Muh., Syam, A., Asrianti, T., & Rachmat, M. (2022). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Edukasi dan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Sasaran Kunci di Desa. *Poltekita Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 174. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i2.914>
- Sulistyawati, S., & Mistyca, M. R. (2016). Pengetahuan Berhubungan dengan Sikap Ibu dalam Kemampuan Menstimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Balita dengan Gizi Kurang. *JNKI (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia) (Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 4(2), 63. [https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(2\).63-69](https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4(2).63-69)
- Sunarsih, T., Astuti, E. P., Riyadi, S., & Shanti, E. F. A. (2023). Education of healthy toddlers through holistic parenting and complementary care. *Community Empowerment*, 8(6), 908. <https://doi.org/10.31603/ce.7339>
- Tariqul, S., & Putri, E. B. P. (2021). Pengaruh Pemberian Edukasi Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pangan Halal di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo. *Halal Research Journal*, 1(2), 96. <https://doi.org/10.12962/j22759970.v1i2.115>
- Taukhit, T., & Haryono, R. (2020). Posyandu Model for Children Based on Stimulus Growth using the UCIL Method Influences on the Level of Mother's Knowledge. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 541. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.541-550>
- Tridiyawati, F., Mariyani, M., & Maryati. (2024). PEMBERDAYAAN IBU BALITA DALAM KELAS IBU BALITA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMANTAUAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BALITA. *JURNAL ANTARA ABDIMAS KEPERAWATAN*, 34. <https://doi.org/10.37063/jurnalantaraabdimaskeperawatan.v7i2.384>
- Ulfah, F., Muttaqien, F., Marjawan, H., Maulana, I., Huldani, H., Yasmina, A., Anastasya, V. J. P., Maharani, K. S., & Ismiyah, N. (2025). Empowering parents with "Isi Piringku" nutrition education: A strategy to combat malnutrition in school-aged children. *Community Empowerment*, 10(9), 1915. <https://doi.org/10.31603/ce.14755>
- Wahyuni, E. D., Kurniawati, N. D., Laily, N. R., Dewi, Y. S., & Qona'ah, A. (2020). PEMBERDAYAAN GURU, STAF DAN ORANG TUA KB TK KHADIJAH DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DENGAN PELATIHAN BLS DAN AMBULASI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.20473/jpmk.v2i1.19118>
- Waliyo, E., Agusanty, S. F., & Nopriantini, N. (2020). Kartu pemantauan pertumbuhan panjang badan dapat meningkatkan nilai z-skor PB/U pada anak stunting. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 9(1), 11. <https://doi.org/10.14710/jgi.9.1.11-18>
- Wardani, A. K., Hikmah, D. N., Pratiwi, S. S., Hikmareza, Y. A., & Nurmalasari, S. F. (2023). Quality improvement of posyandu cadres in optimizing stunting prevention in toddlers and adolescent women. *Community Empowerment*, 8(3), 401. <https://doi.org/10.31603/ce.8768>
- Wiliyanarti, P. F., Nasrullah, D., Salam, R., & Cholic, I. (2022). EDUKASI PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN BERBASIS BAHAN LOKAL UNTUK BALITA STUNTING DENGAN MEDIA ANIMASI. *Media Gizi Indonesia*, 17, 104. <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1sp.104-111>
- Yuda, N. A., Jairina, S. N. I., Rizani, M. R., Shaleha, N. R., Hadi, I. K., & Norhasanah, N. (2025). PENINGKATAN KESADARAN KELUARGA TENTANG RUMAH



SEHAT MELALUI POSYANDU SENTOSA DI DESA PANDAHAN. *Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(4), 5414.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v6i4.49533>

Yulastini, F., Hidayati, D. U., & Fajriani, E. (2022). PROMOSI KESEHATAN 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN (HPK) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA PERINA WILAYAH KERJA PUSKESMAS BONJERUK. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1135.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10433>

